

**KOMPETENSI PAEDAGOGIS GURU BIDANG STUDI AQIDAH
AKHLAK
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
DI MADRASAH TSANAWIAH (MTs) NEGERI CILEDUG
KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**NURIAH
NIM : 07410104**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2012/ 1433**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NURIAH: Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak Hubungannya dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon

Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok Agama Islam, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, mendorong peserta didik yang kritis, kreatif, inovatif, dan disiplin serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam, sehingga memadai baik untuk kehidupan akan sosial maupun untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Tetapi pada kenyataannya siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Pabuaran masih ada yang melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ajaran Agama Islam seperti berbohong dan suka berkata kasar. Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat kesenjangan antara tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan perilaku siswa. Apakah ada korelasi antara Kompetensi Paedagogis Guru dengan perilaku keagamaan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug.

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh kejelasan tentang kompetensi paedagogis guru Aqidah Akhlak, perilaku keagamaan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug dan hubungan Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak dengan perilaku keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug.

Pembelajaran Aqidah Akhlak sangat erat untuk menentukan hasil belajar dengan membawa perubahan yang sesuai dengan pendidikan karena mendorong siswa untuk melakukan hal yang lebih baik, dengan adanya kompetensi guru dalam proses pembelajaran tentu akan membantu siswa dalam mengubah sikap atau perilaku baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug, sehingga data yang terkumpul dapat saling melengkapi.

Dari analisa diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak tergolong dalam kategori baik sekali dengan nilai rata-rata (0,96). Dan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug tergolong cukup dengan nilai rata-rata (0,40). Sedangkan hubungan antara kompetensi guru Aqidah Akhlak dengan perilaku/ akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug tergolong dalam kinerja cukup dengan nilai rata-rata (0,28).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak Hubungannya dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon” dapat penulis selesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan tabi’in-tabi’innya serta kepada kita sebagai pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. Mahfud, M.Ag, Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Ahmad Yani, M.Ag, Dosen Pembimbing II.
6. Drs. H. Abu Hanifah, CH BAE. Kepala MTs N Ciledug Kabupaten Cirebon.



7. Bapak Hamam, S.Pd.I, Guru Aqidah AKhlak kelas VII MTs N Ciledug Kabupaten Cirebon.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah membalas amal kebaikan yang telah diperbuat Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu di atas, amiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga akan menjadi awal sumbangan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Mei

2012

Penulis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kerangka Pemikiran	10
E. Langkah-langkah Penelitian	14
F. Hipotesis	20
BAB II KOMPETENSI PAEDAGOGIS GURU BIDANG STUDI DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA	
A. Kompetensi Paedagogis Guru	21
B. Perilaku Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)..	30
C. Hubungan Kompetensi Paedagogis Guru dengan Perilaku Keagamaan Siswa	37
BAB III DISKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat dan Keadaan Umum Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon	41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri	
Ciledug Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon	43
C. Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak.....	49
D. Perilaku Keseharian Siswa	53

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak	55
B. Perilaku Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri	
Ciledug Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon	66
C. Hubungan Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah	
Akhlak dengan Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri	
Ciledug Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Bobot Skor Alternatif Jawaban	17
Tabel	2	Interpretasi Nilai Product Moment.....	19
Tabel	3	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel	4	Sarana Administrasi	45
Tabel	5	Kondisi Guru	47
Tabel	6	Mengetahui Tempat Tinggal Siswa	56
Tabel	7	Mengetahui Pekerjaan Orang Tua.....	56
Tabel	8	Mengatur Tempat Duduk dalam Proses Pembelajaran	57
Tabel	9	Mengadakan Hafalan Al Qur'an	58
Tabel	10	Dekat dengan Siswa baik di dalam Kelas Maupun di Luar Kelas ...	58
Tabel	11	Memotivasi Untuk Rajin Belajar.....	59
Tabel	12	Memberi Contoh sifat-sifat yang Baik	60
Tabel	13	Memberi Rasa Nyaman pada Siswa.....	60
Tabel	14	Mengadakan Latihan Soal Pelajaran	61
Tabel	15	Menggunakan Metode yang Menarik	62
Tabel	16	Perolehan Skor Mentah Variabel X	63
Tabel	17	Selalu Sabar pada Saat Mendapat Musibah	67
Tabel	18	Menjalin Pertemanan dengan Sesama Teman.....	67
Tabel	19	Bersikap Jujur ketika Mengemukakan Alasan datang Terlambat	68
Tabel	20	Mengerjakan Shalat tanpa disuruh Orangtua	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 21	Menegur Teman apabila ada yang Berbuat Onar	69
Tabel 22	Mengucapkan Alhamdulillah	70
Tabel 23	Menerima Segala Cobaan.....	71
Tabel 24	Menjalankan Tugas dengan Baik	71
Tabel 25	Membuang Sampah pada Tempatnya	72
Tabel 26	Keadaan Siswa yang Suka Menolong Teman	73
Tabel 27	Perolehan Skor Mentah Variabel Y	74
Tabel 28	Korelasi Kompetensi Paedagogis Guru Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Siswa	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Sunaryo Kartadinata, 2011: 4). Oleh karena itu guru dituntut memiliki kualifikasi akademik SI atau D4, sertifikat pendidik, dan empat Kompetensi utama, yaitu Kompetensi Paedagogis, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial.

Guru merupakan sentral pengetahuan bagi peserta didik, oleh karena itu seorang guru harus mampu meningkatkan profesionalisme yang mencakup tugas dan tanggung jawab erat hubungannya dengan kemampuan dari suatu profesi tersebut, jadi kemampuan dapat di ukur dengan kompetensi.

Kompetensi dapat pula diartikan *state of being legally competen or qualified*, yakni keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut hukum (M. C. Leod dikutip oleh Muhibbin Syah, 2001:229)

Kompetensi pengajar (teacher competency) adalah *The Ability of A Teacher To Responsibibly Perfrom Has Or Duties Appropriately* yakni kemampuan seorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak, (Moh. Uzer Usman, 2001: 14).

Menurut Johnson kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang di prasyaratkan sesuai kondisi yang diharapkkkan (sanjaya 2006: 17)

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Tugas guru adalah tugas paedagogis yaitu membantu, membimbing, dan memimpin jadi bukan semata-mata mengajar, mengontrol, dan mengkritik ketika berada di ruangan kelas dalam proses belajar mengajar.

Permendiknas No.16 tahun 2007 (bagi guru mata pelajaran) yang didalamnya memuat kompetensi yang harus dimiliki para guru, salah satunya yaitu Kompetensi Paedagogis.

Kompetensi Paedagogis permendiknas no.16 tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan in-telektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.





7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Menurut Slamet PH di kutip oleh Syaeful Sagala (2009: 32), Kompetensi Paedagogis merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan kompetensi dan Kompetensi dasar, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang di prasyaratkan dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan demikian tampak bahwa kemampuan paedagogis bagi guru bukanlah hal yang sederhana.

Pendidikan dalam Islam merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menjadi manusia yang lebih baik melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang telah Allah SWT anugerahkan yaitu potensi menjadi manusia yang bertakwa.

Menurut Ramayulis (2004: 3) mengutip pendapat Ahmad D. Marimba bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Berdasarkan pendapat Ahmad D. Marimba pendidikan Islam bertujuan membimbing rohani manusia agar sesuai dengan fitrah ilahiah.

Dengan memahami proses dan Pendidikan Agama Islam, tentu Akhlak kehidupan manusia tidak terlepas dari contoh suri tauladan Nabi Muhammad SAW, yaitu sebagai pembaharu sosial, Nabi Muhammad SAW tidak hanya sebagai pembawa saja, tetapi juga seorang "reformer" pembaharu bagi tatanan sosial yang besar sejak permulaan sejarah, dunia telah melihat banyak pembaharu tapi tidak sama dengan Nabi Muhammad SAW, jadi Nabi dalam melaksanakan perubahan-perubahan yang "Revolusioner" dalam suatu masyarakat dengan penanaman pendidikan Agama Islam terutama dalam masalah akhlak.

Pentingnya kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia ini, maka misi (risalah) Rasulullah SAW itu sendiri keseluruhannya adalah untuk mewujudkan akhlak karimah yang mulia sebagaimana sabda Nabi SAW yang diriwayatkan Ahmad Ibnu Hanbab, sebagai berikut:

أَمَّا بَعَثْتُ لَأَتِمَّ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد ابن حنبل)

Artinya: “sesungguhnya saya diutus ini untuk menyempurnakan akhlak mulia.”

(Rahmat Djatnika, 1992:16)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Ciledug Kec. Pabuaran mengutamakan penanaman sikap dan moral yang sesuai. Maka prioritas pendidikan harus menempatkan manusia tanpa membedakan tingkat kecerdasan, apalagi suku atau warna kulit tertentu, artinya pendidikan akan berjalan dengan baik jika menempatkan manusia, memfungsikan manusia sebagai jiwa dan kesadaran eksistensialnya.

Pengaruh eksistensi manusia akan memunculkan jiwa yang patuh dan taat pada kondisinya, Pendidikan Agama Islam dibangun dan diletakkan di atas basis kesadaran moral kemanusiaan secara universal agar mereka tumbuh dan berkembang sebagai diri insan yang baik dan berakhlakulkarimah. Sehubungan dengan itu, maka tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengembang ilmu pengetahuan mempunyai peran yang sangat penting .oleh karena itu di butuhkan seorang guru yang berkompetensi dibidangnya dalam pembentukan perilaku siswa yng baik sesuai dengn nilai-nilai Agama Islam.

Membahas masalah akhlak tentu tidak terlepas dari kata perilaku karena keduanya memiliki keterkaitan yang hampir sama. Akhlak seseorang dapat terlihat dari perilaku kesehariannya.

Pembinaan dan pembentukan perilaku keagamaan peserta didik sesungguhnya dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Semua lingkungan ini akan mempengaruhi terhadap sikap hidup seseorang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sururin (2004: 69) menyatakan bahwa pada dasarnya penyebab perilaku keagamaan yang utama adalah faktor lingkungan. Oleh karena itu keluarga sebagai lingkungan yang pertama hendaknya memberikan bimbingan dan arahan dalam mengajarkan agama dengan baik dan benar agar perilaku anak tidak menyimpng dari nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan dimana semua guru diberi jabatan sebagai pendidik yang harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya dalam mengajarkan nilai-nilai agama. Oleh karena itu dibutuhkan guru yang berkompetensi di bidngnya, khususnya guru bidang studi aqidah akhlak.

Sepanjang sejarahnya, bahwa gerak langkah dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia telah dijiwai dengan kehidupan yang religius. Mereka memahami benar bahwa keberhasilan dan kebahagiaan yang hakiki tidak dapat dicapai tanpa agama, keberhasilan materi dan kesuksesan serta prestasi duniawi bukanlah satu-satunya yang menjadi dambaan hidup. Dengan disertai penghayatan agama yang mendalam/pendekatan diri kepada Allah, sehingga keberhasilan pembelajaran benar-benar bermakna. Maka peran guru sebagai pemberi suri tauladan sangat di utamakan.

Di Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Kec. Pabuaran bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok Agama Islam dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengutamakan dalam kehidupan sehari-hari, mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif, inovatif dan disiplin serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Islam sehingga memadai baik untuk kehidupan bermasyarakat (sosial) maupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Adapun kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa di madrasah tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug salah satunya yaitu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.

Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon adalah sebuah lembaga pendidikan formal umum, dan di dalamnya ada Pendidikan Agama Islam yang mempelajari pendidikan akhlak untuk beriman dan bertakwa pada Allah SWT. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug sebagai bagian integral dengan pelajaran yang lain, dan bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan akhlak dan kepribadian siswa. Untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di butuhkan seorang guru yang memiliki kompetensi agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan ajaran Agama Islam, namun pada kenyataannya ada beberapa siswa yang perilakunya kurang baik, hal ini sesuai dengan jawaban mereka kaitannya dengan perilaku sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah sehingga terjadi kesenjangan antara cita-cita dengan kenyataan. Selain itu penulis mengadakan observasi langsung dan menemukan beberapa perilaku siswa seperti suka berbohong ketika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



mengemukakan alasan terlambat datang ke sekolah, mengucapkan salam pada saat masuk kelas, mengganggu teman di saat proses pembelajaran. Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang bagaimana Kompetensi paedagogis guru bidang studi aqidah akhlak hubungannya dengan perilaku keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dapat penulis kelompokkan pada tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah materi Pendidikan Agama Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan, oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Pendekatan *Field Research*". Yaitu penelitian lapangan tentang kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak dan hubungannya dengan akhlak atau perilaku siswa Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Pabuaran.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah masalah yang berkenaan dengan korelasi antara Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak dengan perilaku keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Pabuaran.

2. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Kompetensi paedagogis merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik. meliputi pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan kompetensi dan kompetensi dasar, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan inteaktif, mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang di prasyaratkan dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikkuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
- b. Perilaku keagamaan siswa adalah tindakan atau aktifitas siswa sehari-hari di lingkungan sekolah Madraah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Ciledug





3. Pertanyaan Penelitian.

Dari uraian di atas dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak ?
2. Bagaimana perilaku siswa Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Pabuaran?
3. Bagaimana hubungan antara Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak dengan perilaku keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Kecamatan Pabuaran?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang:

1. Mengeahui Kompetensi Paedagogis Guru Bidang studi Aqidah Akhlak.
2. Mengetahui Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Pabuaran.
3. Mengetahui Hubungan antara Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kecamatan Pabuaran.

D. Kerangka Pemikiran

Peserta didik membutuhkan bimbingan dalam mencari nilai-nilai hidup dan mengembangkan kedewasaannya dan itu dapat diperoleh dari orang yang mendidiknya. Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan sebagai mediator dalam

mentranfer ilmu, selain itu sosok guru dapat diteladani oleh siswa, oleh karena itu guru harus memiliki sifat-sifat terpuji sebagai kriteria atau kompetensi yang harus dimilikinya.

Adapun kriteria-kriteria di maksud perlu dimiliki oleh guru antara lain adalah untuk menghindarkan agar tidak terjadi kesalahpahaman hingga dapat menelantarkan anak didik dalam mencari nilai-nilai hidup dan mengembangkan kepribadiannya serta pengetahuannya menurut ajaran Islam

Seorang guru yang memiliki kompetensi sudah pasti akan menghasilkan *out put* yang lebih baik dibanding guru yang biasa saja. Menurut Peraturan undang-undang Guru dan Dosen (Bab IV pasal 8 2009) Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Johnson sebagaimana di kutip oleh Sanjaya (2006: 17) Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang di persyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan (Sanjaya, 2006: 17)

Kompetensi dapat pula diartikan *state of being legally competen or qualified*, yakni keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut hukum (M. C. Leod dikutip oleh Muhibbin Syah, 2001: 229)

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu Kompetensi Paedagogis, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian. Kompetensi Paedagogis merupakan kompetensi yang akan penulis bahas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Slamet PH sebagaimana dikutip oleh Syaeful Sagala (2009: 32) Kompetensi paedagogis merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan kompetensi dan kompetensi dasar, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan inteaktif, mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang di prasyaratkan dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikkuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Perilaku merupakan ekspresi sikap seseorang, sikap ini sudah terbentuk dalam dirinya karena berbagai tekanan atau hambatan dari luar atau dalam dirinya. Artinya potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam dirinya akan muncul berupa perilaku aktif sebagai cerminan sikapnya (Saifudin Azwar, 1995: 18).

Usia SMP dalam hal ini termasuk remaja awal yang usianya yakni sekitar 13-15tahun, dimana masa usia remaja awal ini tidak mempunyai tempat yang jelas mereka tidak termasuk golongan anak-anak dan belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk golongan orang dewasa, oleh karena itu remaja sering dikenal dengan fase “mencari jati diri”. Dengan sifat-sifatnya yang sering terbawa arus lingkungan karena adanya keinginan untuk mencoba sesuatu hal yang baru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



sehingga remaja sering terjerumus kedalam hal yang negatif, ini membuktikan sikap remaja yang masih labil.

Pendidika Agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan ajaran atau tuntutan agama Islam dan usaha dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, cinta kasih kepada sesama, hidupnya, cinta tanah air sebagai karunia yang diberikan Allah SWT. Kaitannya dengan guru bidang studi Aqidah akhlak dalam membentuk pribadi siswa agar berperilaku baik didalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah merupakan tuntutan yang amat besar, meskipun pada dasarnya pendidikan yang paling utama adalah pendidikan keluarga

Sururin (2004: 69) menyatakan bahwa perilaku keagamaan yang pertama adalah faktor lingkungan. Oleh karena itu keluarga sebagai faktor lingkungan pertama bagi remaja hendaknya memberikan bimbingan dan arahan dalam mengajarkan agama dengan baik dan benar terhadap anak-anaknya sejak kecil sampai dewasa.

Berdasarkan uraian diatas sudah jelas dalam membentuk perilaku seseorang khususnya siswa di usia SMP dibutuhkan guru yang mempunyai kompetensi, karena merubah perilaku berarti juga merubah sikap sebab perilaku atau tingkah laku merupakan manifestasi dari sikap, disamping itu peran keluarga sangat penting karena pendidikan dalam keluarga adalah yang paling utama.

Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kec. Pabuaran Kabupaten Cirebon Pendidikan Agama Islam dalam hal ini bidang studi Aqidah Akhlak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



diharapkan dapat membawa perubahan yang sesuai dengan pendidikan yang dialami karena mendorong siswa untuk melakukan hal yang lebih baik, selain itu dengan adanya guru yang memiliki kompetensi diharapkan dapat merubah sikap atau perilaku siswa di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di buat paradigma sebagai berikut:

X berarti : Kompetensi Paedagogis guru bidang studi aqidah akhlak

Y berarti : Perilaku keagamaan siswa, yaitu variable yang dipengaruhi

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Penelitian

- a. Sumber data teoritik, penulis dapatkan dari buku-buku perpustakaan yang terkait dengan penelitian ini.
- b. Sumber data empirik, adalah beberapa data yang didapatkan dari beberapa tempat atau lokasi penelitian, sedangkan lokasi penelitian ini di Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Kec. Pabuaran kabupaten Cirebon. Sumbernya dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, Kepala Sekolah, siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kec. Pabuaran Kabupaten Cirebon.

2. Populasi dan Sampel

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data, dan cakupan yang luas itu tidak mungkin terselidiki secara keseluruhan yang disesuaikan dengan masalah yang ditelitinya.



- a. Populasi adalah keseluruhan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas satu Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug sebanyak 210 siswa.
- b. Sampel dalam penelitian ini penulis mengambil jumlah populasi siswa sebanyak 48 dari 210 siswa. Dalam hal ini menurut pendapat Suharsini Arikunto yang mengatakan bahwa "untuk sekedar ancer-ancer apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya penelitian populasi, sebaliknya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau bisa lebih" (Suharsimi Arikunto. 2001: 170).

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari angket dan wawancara dengan para siswa dan guru Aqidah Akhlak. Sedangkan data sekunder adalah dari dokumen Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kec. Pabuaran Kabupaten Cirebon, untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang diangkat penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Adalah suatu pengamatan langsung yang secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang objek yang diteliti yaitu Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kec. Pabuaran.

b. Interview/Wawancara

Interview adalah wawancara yang merupakan alat pengumpul data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, dengan cara tanya jawab yang sesuai dengan tujuan penelitian, wawancara ini terdiri dari interview yaitu pewawancara dan responden sebagai pemberi informasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah, Guru Aqidah Akhlak serta siswa dan siswi. Adapun wawancara (*interview*) yang penulis gunakan adalah "*Controlled Interview* " artinya wawancara bebas terpimpin, maksudnya dalam wawancara ini penulis memadukan antara wawancara slide dan wawancara tidak terpimpin. Dalam wawancara bebas terpimpin ini pewawancara sudah menyusun inti pokok pertanyaan yang akan diajukan.

c. Kuesioner atau Angket

Questioner/Angket merupakan alat pengumpul data dalam penelitian yang biasa digunakan dalam tehnik komunikasi tidak langsung.

Tujuan penyebaran angket ini ditunjukan kepada siswa/siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kec. Pabuaran Kabupaten Cirebon, untuk memperoleh informasi dan keterangan yang akan dijadikan sebagai analisa pembahasan. Masing-masing pertanyaan angket disertai tiga buah alterantif jawaban dengan bobot skor bertingkat sebagai berikut:



Tabel 1

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	Kategori
1	A	3	Baik
2	B	2	Sedang
3	C	1	Kurang

Angket yang diselenggarakan berisi 10 buah pertanyaan untuk memperoleh data dan mengukur tentang pendekatan edukatif guru Aqidah Akhlak dalam pembelajaran (selanjutnya ditetapkan sebagai variabel x), sehingga diperkirakan skor akan bergerak antara $(3 \times 10) = 30$ sebagai skor tertinggi dan $(1 \times 10) = 10$ sebagai skor terendah.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan verbal yang berbentuk tulisan. Adapun dokumen dalam arti luas dapat meliputi foto-foto dan dokumen tertulis lainnya (Dudung Abdurrahman, 1998:37). Dokumentasi ini salah satu cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat informasi dari dokumenter, metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data Madrasah Tsanawiah (MTs) Negeri Ciledug Kec. Pabuaran.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data perlu diolah dahulu, tujuannya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi untuk dianalisis.



Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data analisa kuantitatif statistik analisa data dalam penelitian ini penulis juga menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja yang berisi perolehan responden angket.
- b. Mencari nilai rata-rata (mean) dari masing-masing skor/nilai variabel x dan variabel y, dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{E_x}{N}$$

Keterangan:

X = Mean (rata-rata) yang dicari.

Σx = Jumlah total skor/nilai

N = Banyaknya responden.

- c. Menarik kesimpulan kualitatif masing-masing variabel dengan jalan membagi nilai M_x kepada skor/nilai tertinggi dan dikalikan dengan 100% yang hasilnya kemudian di konsultasikan kepada kriteria sebagai berikut:

0,00 - 0,20 = jelek (*poor*)

0,20 - 0,40 = cukup (*statis factory*)

0,40 - 0,70 = baik (*good*)

0,70 - 1,00 = baik sekali (*excellen*)

(Abdurrahman Abror. 1993 :161)

- d. Mencari korelasi variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma_x)^2 (\Sigma_y)^2}}$$

Keterangan:



r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*.

xy = Jumlah perkalian deviasi (penyimpangan) skor x dan skor y.

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan.

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan.

- e. Menarik kesimpulan kualitatif tentang korelasi kedua variabel dengan cara sederhana yaitu dengan mengkonsultasikan nilai r hitung (nilai kuantitatif) yang diperoleh kepada tabel interpretasi nilai r (penafsiran kepada nilai kualitatif) sebagai berikut:

Tabel 2
Interpretasi Nilai Product Moment

Besarnya r Product Moment (x,y)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi tetapi korelasi itu: diabaikan dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y.
0,20 - 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah/rendah.
0,40 - 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 - 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.
0,90 -1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.



F. Hipotesis

Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan asumsi bahwa adanya korelasi yang cukup baik antara Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak (variable X) dengan Perilaku Keagamaan Siswa (variable Y).

Untuk mengetahui Hubungan antara Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug, secara statistik hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut:

Ho: Tidak Ada Hubungan yang Signifikan antara Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug.

Hi: Ada Hubungan yang Signifikan antara Kompetensi Paedagogis Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ciledug.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dudung. 1997. *Metodologi dan Metode Seejarah Islam*. Karunia Kalam Semesta. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Metode Riset Suatu pendekatan Praktis*. Tarsito. Bandung.
- Azwar, Saifudin. 2002. *Manusia, Teori dan Pengukuran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- B.Uno, Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Bimi Aksara. Jakarta.
- Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang. Jakarta.
- Departemen Agama RI. 1995. *Alqur'an dan Terjemahan*. PT Karya Toha Putra. Semarang.
- Fathurrohman, Pupuh & sutikno, Sobri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara Bandung
- Kartadinata, Sunaryo. 2011. *Bahan ajar Profesionalisme Guru, PTK, dan KTI*, Bandung.
- Muhaimin dkk, 2003. *Pemikiran Pendidkan Islam*. Trigenda Karya. Bandung
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandu
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, *tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Kalam Mulia. Jakarta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sadullah,Uyoh.[www.Rezervani:Com](http://www.Rezervani.Com) [http //groups. Yahoo. Com/group/rezervani](http://groups.Yahoo.Com/group/rezervani))



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Saudagar, fachruddin & Idrus, Ali. 2011. *Menjadi Guru Yang Profesionalitas*. GP Press. Jakarta.
- Shihab, Quraissy. 1998. *Wawasan Al-Qur'an*. Mizan. Bandung.
- Sudjiono, Anas. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Supardi, Ahmad dan Wahyudin Syah. 2000. *Penelitian Ilmiah*. PT. Bulan bintang. Jakarta.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. PT. Eaja Grafindo Husada. Jakarta.
- Syaiful, Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Tim Penyusun. Album Kenangan MTs Negeri Ciledug 2010.
- Tim Redaksi Fokus Media. 2005. *Standar Nasional pendidikan (SNP)*. Penerbit Fokus Media. Bandung.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Gramedia Widiya Sarana. Jakarta.
- Uzer Usman, Moh. 2002. *Menjadi Guru Prifesimal*. Rosdakarya. Bandung.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya. Bandung.